



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Oktober 2016

Halaman: 2

BELUM PUNYA E-KTP HARUS ADA KETERANGAN

Warga Kota di Luar Daerah Tetap Difasilitasi

YOGYA (KR) - Proses pencermatan atau validasi hasil pemutakhiran data pemilih ternyata membutuhkan proses panjang. Meski demikian, warga Kota Yogya yang berdomisili di luar daerah sepanjang tidak mencabut administrasi kependudukan, tetap difasilitasi sebagai pemilih.

"Saat ini pencermatan masih dilakukan oleh Panitia Pemungutan Suara (PPS) di tiap kelurahan sampai 21 Oktober 2016. Memang cukup panjang supaya PPS bisa konfirmasi langsung ke petugas pemutakhiran data pemilih terhadap hasil pemutakhiran yang dinilai kurang sesuai," ungkap Komisiner KPU Kota Yogya Divisi Program Data dan Informasi, Siti Nurhayati, Senin (10/10).

Menurutnya, dari 345.297 pemilih yang dimutakhirkan, memungkinkan ada penambahan maupun pengurang-

an. Masing-masing PPS sudah memiliki formulir guna memilah pemilih tambahan maupun yang dicoret. Hasil dari pemilahan tersebut selanjutnya dimasukkan dalam sistem data pemilih (sidalih) yang terkoneksi secara nasional.

Beberapa pemilih baru atau yang ditambah antara lain penduduk pindah datang ke Yogya dan sudah memproses kependudukan serta anggota TNI/Polri yang sudah tidak aktif. Sedangkan yang dicoret ialah karena meninggal dunia, ganti status menjadi TNI/Polri serta pin-

dah domisili dengan mencabut administrasi kependudukan.

Siti Nurhayati menambahkan, khusus bagi warga kota yang berdomisili di luar daerah, menjadi catatan tersendiri. "Mereka ini tidak ditemukan sesuai alamat. Namun setelah dikroscek dan masih tercatat sebagai penduduk kota, otomatis tetap kami fasilitasi. Harapannya saat pemungutan suara, yang bersangkutan pulang untuk menggunakan hak pilihnya," urainya.

Kendati demikian, jumlah penduduk kota yang berdomisili di luar daerah masih dalam proses validasi. Diperkirakan jumlahnya mencapai ribuan orang. Hal ini lantaran mobilitas penduduk kota sangat tinggi dan berpengaruh pada tingkat partisipasi.

Meski secara nasional partisipasi pemilihan pilkada ditarget 77 persen, namun untuk Kota Yogya hanya ditarget 67,5 persen. Pada Pilwali 2011 lalu, partisipasi hanya 64,5 persen.

Selain itu, dalam sidalih, pemilih juga wajib memiliki KTP elektronik (e-KTP) atau setidaknya sudah melakukan perekaman data kependudukan. Bagi yang belum memiliki e-KTP maka wajib disertai surat keterangan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya. "Khusus bagi pemilih pemula atau baru berusia 17 tahun saat pemungutan suara, tentu saat pendataan kemarin belum punya e-KTP. Ini yang nanti akan kami kroscek ke Dindikcapil untuk penerbitan surat keterangan," jelasnya. (Dhi-m)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005